

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diperoleh beberapa kesimpulan di antaranya :

1. Dalam penyediaan perwadhahan sampah yang berada di Transfer Depo di tanggung jawabkan oleh Dinas Kebersihan Kota Medan. Untuk jenis perwadhahan sampahnya itu sendiri masyarakat menggunakan Bin ( tong sampah besar ) Dusbin ( Tong sampah kecil). Dinas Kebersihan juga menyediakan tong sampah organik dan anorganik.
2. Dalam sistem pengumpulan sampah yang terjadi di transfer depo ini tidak terjadi adanya pengumpul sampah, mereka hanya mengangkut saja yang kemudian nanti hasil angkutanya di bawa ke TPA Terjun
3. Jumlah pekerja yang terdapat di Transfer Depo ini berjumlah 4 orang yang mengangkut Bestari ( Gerobak Sampah ), ada 3 orang kenek spir truk , 1 orang supir truk dan ada 5 petugas Melati ( Penyapujalan).

4. Pemindaan sampahnya itu sendiri terjadi hanya sekali saja dalam sehari. Untuk sistem pengangkutan sampah itu sendiri para petugas melakukannya pertama dengan cara sampah tersebut di angkut ke Bestari maupun truk sampah kemudian sampah tersebut di bawa ke Transfer Depo yang di mana nanti sampah tersebut di sekop dan diambil dari bestari maupun truk sampah kemudian sampah tersebut di letakkan kedalam mobil konvektor, setelah mobil konvektor tersebut sudah terisi sampah barulah sampah tersebut di bawa ke TPA Terjun Marelan.
5. Jumlah kapasitas armada yang ada di Transfer Depo ini Untuk jumlah kapasitas armada yang ada di Transfer Depo ini berjumlah itu ada 3 Bestari ( Becak Sampah ), truk sampah 1 dan 1 mobil konvektor. Tetapi ada 2 Bestari 9 Becak Sampah ) yang sering mengalami kerusakan dan itu menjadi suatu kendala pada pengangkutan sampah dan ada 1 mobil konvektor yang nanti mobil tersebut membawa sampah ke TPA Terjun.
6. Tidak semua masyarakat menggunakan jasa pengangkut sampah, untuk iuran sampahnya itu sendiri pihak transfer Depo tidak memmatok brapa perbulanya. Tetapi, untuk iuran Bestari dan truk sampah ini mengalami adanya perbedaan.

7. Pada sistem pengangkutan sampah itunya sendiri masyarakat mengalami keluhan yang dimana seharusnya sampah tersebut di angkut setiap hari, ini malah sampah tersebut di angkut seminggu 3 kali bahkan seminggu 2 kali sampah tersebut di angkut, yang membuat sampah tersebut berdiam di tempat sampah menyebabkan efek yang tidak bagus untuk penciuman dan bahkan bisa merusak pandanganmata.
8. Masyarakat juga merasakan manfaat dari adanya pengangkutan sampah yang berada di lingkungan ini. Akan tetapi untuk sistem pengangkutan sampahnya itu sendiri masih belum berjalan dengan baik, sebba sampah yang seharusnya di angkut sehari sekali ini menjadi di angkut 3 kali dalam seminggu bahkan 2 kali dalam seminggu.

## **5.2 Saran**

### **1. Bagi Peneliti**

- Peneliti sangat mengharapkan kepada masyarakat Kelurahan Sidorejo Hilir agar sebagai generasi muda, kita harus menyadari bahwa sampah itu merupakan

ancaman yang besar untuk masa depan bangsa. Untuk itu, sebagai generasi muda kita harus menumbuhkan kreasi-kreasi baru dengan memanfaatkan sampah. Dengan ini, tanpa kita sadari kita telah menyelamatkan masa depan bangsa dari bayang-bayang sampah. Memberikan tempat sarana pengangkutan sampah yaitu tempat pembuangan sampah, bak- bak sampah.

## **2. Bagi Dinas Kebersihan Kecamatan Medan Tembung**

- Agar sistem dapat berfungsi selama waktu yang dimaksud, Pemerintah harus memberikan perhatian yang lebih baik, termasuk perawatan pada armada pengangkut dan TPS.
- Perlunya penyuluhan - penyuluhan masalah persampahan kepada masyarakat agar terlebih dahulu membuang sampah membahas jenis sampah organik dan anorganik, agar lebih memudahkan dalam pemerosesan akhir.

## **3. Bagi Lingkungan Masyarakat**

- Masyarakat hendakla membuang membuang sampah pada tempatnya dan membuang sampah sesuai dengan prosedur yang di etapkan oleh Dinas Kebersihan.